

BAB V

Penutup

5.1 Simpulan

Kesimpulan yang didapat penulis dari perancangan Promosi Batik Garutan Melalui Perancangan *Second Line Brand* Nona Rara Untuk Remaja Awal adalah dalam perancangan ini kita harus sangat mengikuti dan menyesuaikan gaya desain dan cara promosi yang tepat dengan target konsumen yang kita tuju, perancangan harus dibuat semenarik mungkin agar konsumen tertarik untuk membeli produk kita. Serta dalam perancangan ini penulis harus benar-benar memahami lokal *content* yang ingin diangkat dalam perancangan ini, serta media yang penulis buat harus menyesuaikan dengan media yang sering digunakan oleh target konsumen dengan adanya kuesioner kepada target yang dituju sangat membantu penulis dalam membuat perancangan ini agar dapat mengikuti selera mereka untuk membuat sebuah brand khusus target konsumen remaja awal.

Dan dari biaya yang dikeluarkan untuk membangun sebuah *second line brand* yang terbilang baru ternyata cukup besar dan biaya tersebut bisa mendapat untung yang banyak apabila promosi dibuat sebaik mungkin agar menarik minat konsumen.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Bagi Sesama Desainer

Berikut saran penulis terhadap sesama desainer

1. Memperkenalkan lebih banyak lagi Batik Indonesia kepada remaja awal masa kini agar mereka lebih banyak lagi mengenal Batik Indonesia dengan cara yang menarik.
2. Lebih memahami lokal *content* yang ingin kita angkat atau promosikan agar perancangan yang dibuat dapat jadi secara maksimal.

5.2.2 Saran Bagi Para Pengusaha *Local Brand Fashion*

1. Pengusaha *local brand fashion* harus lebih berani membuat produk yang memperkenalkan budaya Indonesia, tidak hanya memproduksi pakaian yang bergaya barat.
2. Pengusaha *local brand fashion* harus mengklasifikasikan pakaian yang mereka jual untuk kategori usia berapa pakaian itu bisa dibeli atau menyediakan berbagai macam variasi koleksi pakaian untuk masing-masing kategori usia tertentu.

5.2.3 Saran Dosen Penguji

1. Dalam mempromosikan sesuatu harus benar-benar memahami dan menonjolkan *local content* yang kita angkat.
2. Dalam perancangan desain kita harus menyesuaikan gaya desain dengan target yang kita tuju dan harus berani dalam membuat variasi gaya desain apalagi jika target konsumen tersebut untuk remaja awal
3. Dalam perancangan desain harus memperhatikan *detail* dari semua elemen desain yang terdapat dalam media yang dirancang.